#### **BAB II**

#### SELEKSI PROSES

#### **II.1 Macam-macam Proses**

Proses pembuatan sodium hidrogen karbonat dapat diproduksi melalui tiga proses utama, yaitu :

- a. Proses Solvay
- b. Proses Karbonasi
- c. Proses Karbonasi dengan penambahan ion kalsium (Ca<sup>2+</sup>)

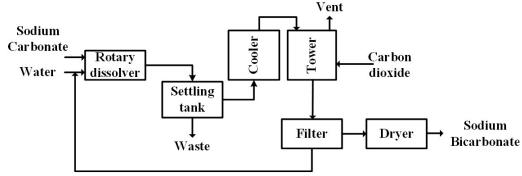
#### **II.1.1 Proses Solvay**

Proses solvay dapat disebut dengan *ammonia - soda ash process*, yaitu proses untuk memproduksi *sodium hidrogen karbonat* dengan menggunakan ammonia, karbon dioksida dan penambahan natrium klorida sebagai bahan baku. Dalam proses solvay, ammonia dan karbon dioksida dilarutkan terlebih dalam natrium klorida encer kemudian di kalsinasi membentuk natrium bikarbonat (Ullman, 2005). Reaksi pembentukan natrium hidrogen karbonat yaitu sebagai berikut:

$$NaCl + H_2O + NH_3 \rightarrow NaCl + NH_4OH$$
  
 $NaCl + NH_4OH + CO_2 \rightarrow NaHCO_3 + H_2O + NH_4Cl$ 

Padatan natrium klorida akan dilarutkan terlebih dahulu dengan air lalu larutan natrium klorida direaksikan dengan gas ammonia di dalam reaktor 1 membentuk campuran ammonium hidroksida dan natrium klorida. Kemudian campuran tersebut diumpankan ke reaktor 2 untuk direaksikan dengan penambahan gas karbondioksida untuk membentuk campuran *sodium hydrogen carbonate* sebagai produk utama, lalu air dan ammonia klorida sebagai produk samping (Vandervorst, 2020). Natrium hidrogen karbonat akan di kalsinasi untuk menghilangkan kandungan air, sedangkan ammonium klorida dipisahkan lalu dikeringkan dan di simpan ke silo untuk dijual (Ullman, 2005).

#### II.1.2 Proses Karbonasi



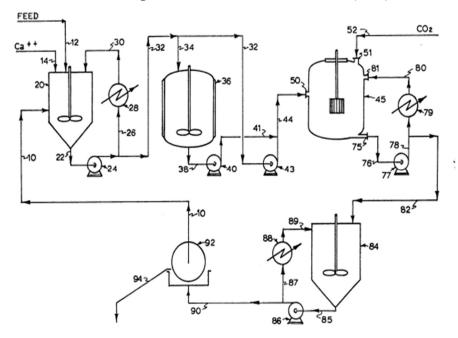
Gambar II.1 Flowsheet proses karbonasi (Sumber: Keyes, 1957)

Bahan baku yang digunakan pada metode karbonasi adalah natrium karbonat (Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub>), air (H<sub>2</sub>O), dan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Natrium karbonat mulamula diumpankan ke dalam tangki pelarutan dengan penambahan air. Larutan natrium karbonat kemudian dikontakkan dengan gas karbon dioksida dalam *carbonating tower* yang beroperasi pada suhu 50°C. Larutan natrium karbonat dipompa ke bagian atas *carbonating tower* sedangkan gas karbon dioksida disemprotkan dari bagian bawah carbonating tower menggunakan *sparger*. Pada *carbonating tower* terjadi reaksi berikut:

$$Na_2CO_3(s) + H_2O(1) + CO_2(g) \rightarrow 2NaHCO_3(s)$$

Hasil dari *carbonating tower* diumpankan ke *rotary drum vacuum filter* untuk memisahkan antara fase solid dan liquidnya. Liquid di-*recycle* ke tangki pelarutan sedangkan solid diangkut menggunakan *screw conveyor* dan diumpankan ke *rotary dryer* untuk dikeringkan dengan udara pemanas. Udara yang keluar dari *rotary dryer* membawa sedikit solid yang akan ditangkap oleh *cyclone*. Pada *cyclone* terjadi pemisahan antara partikel solid dan udara. Partikel solid dari *cyclone* dan produk dari *rotary dryer* kemudian diumpankan ke *cooling conveyor* untuk mendinginkan produk dengan menggunakan air pendingin, dan produk siap untuk dikemas (Keyes, 1957).

#### II.1.3 Proses Karbonasi dengan Penambahan Ion Kalsium (Ca<sup>2+</sup>)



Gambar II.2 Flowsheet proses karbonasi dengan penambahan ion Ca<sup>2+</sup> (Sumber : Cortessis, 1979)

Proses pembuatan sodium hydrogen carbonate metode karbonasi dengan penambahan ion Ca<sup>2+</sup> ditujukan untuk menghasilkan produk sodium hydrogen carbonate dengan ukuran kristal dan bulk density yang terkontrol serta meminimalisir gas karbon dioksida yang terbuang selama proses produksi berlangsung. Proses produksi dilakukan dengan cara mencampurkan Na<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> padat, CaCO<sub>3</sub> padat, air, dan recycle mother liquor dari rotary drum vacuum filter ke dalam mixer. Hasil dari proses mixing berupa saturated solution yang dinamakan "crystallized feed". Saturated solution direaksikan dengan gas karbon dioksida pada reaktor crystallizer dengan suhu operasi 60-80°C. Pada reaktor terjadi reaksi berikut:

$$Na_2CO_3(s) + CO_2(g) + H_2O(l) \rightarrow 2NaHCO_3(s)$$

Hasil dari reaktor *crystallizer* berupa *slurry* yang mengandung suspensi NaHCO<sub>3</sub> diumpankan ke *rotary drum vacuum filter* untuk memisahkan antara *cake* NaHCO<sub>3</sub> dengan *mother liquornya*. *Mother liquor* akan di-*recycle* ke *mixer*, sedangkan *cake* merupakan produk NaHCO<sub>3</sub> (Cortessis, 1979).

#### **II.2 Pemilihan Proses**

Pemilihan proses dalam pembuatan *sodium hydrogen carbonate* dapat dilihat pada Tabel II.1 berikut :

Tabel II.1 Perbandingan Proses Pembuatan Sodium Hydrogen Carbonate

	Proses		
Parameter	Solvay	Karbonasi	Karbonasi dengan penambahan ion kalsium (Ca <sup>2+</sup> )
Bahan baku	Ammonia, natrium	Natrium karbonat	Natrium karbonat
	karbonat (Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> ),	$(Na_2CO_3)$ , air $(H_2O)$ ,	(Na <sub>2</sub> CO <sub>3</sub> ), air (H <sub>2</sub> O),
	karbon dioksida	dan karbon dioksida	ion Ca <sup>2+</sup>
	(CO <sub>2</sub> ),natrium	$(CO_2)$	
	klorida (NaCl)		
Alat utama	Crystallization reactor or column	Carbonating tower	Reaktor alir tangki berpengaduk (CSTR)
Suhu operasi	35°C	50°C	60-80°C
Hasil samping	Ammonium klorida	-	-
Konversi	90%	90-95%	90%
Harga bahan baku	(1 )	<ol> <li>Natrium karbonat (Rp 4.500 /Kg)</li> <li>Karbon dioksida (Rp 8.000 /Kg)</li> </ol>	<ol> <li>Natrium karbonat (Rp 4.500 /Kg)</li> <li>Karbon dioksida (Rp 8.000 /Kg)</li> <li>Kalsium Karbonat (Rp 13.000 /Kg)</li> </ol>

Proses pembuatan natrium hidrogen karbonat yang paling baik dilakukan dengan menggunakan proses karbonasi, karena menghasilkan konversi hingga 95%, pada proses produksi tidak menghasilkan produk samping dan beroperasi pada suhu yang relatif rendah, sehingga tidak memerlukan biaya operasional yang

tinggi. Kemudian, dilihat dari harga bahan baku di ketiga macam proses, harga bahan baku pada proses karbonasi paling rendah daripada proses yang lain sehingga kebutuhan biaya untuk pengadaan bahan baku tidak terlalu tinggi.

#### **II.3 Uraian Proses**

Pada pra rancangan pabrik sodium hydrogen carbonate, digunakan bahan baku berupa larutan jenuh sodium carbonate dan gas karbon dioksida. Proses pra rancangan pabrik ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

- 1. Tahap persiapan bahan baku
- 2. Tahap reaksi
- 3. Tahap pemisahan
- 4. Tahap finishing

Berikut adalah uraian prosesnya:

#### 1. Tahap persiapan bahan baku

Sodium hydrogen carbonate diproduksi dengan menggunakan bahan baku berupa sodium carbonate, dan carbon dioxide. Padatan sodium carbonate 99,9% dari gudang penyimpanan (F-110) dialirkan dengan screw conveyor (J-111) dan diumpankan melalui bucket elevator (J-112) untuk menuju rotary dissolver (M-130) dengan ditambahkan dengan air proses dengan kondisi operasi 30°C pada tekanan 1 atm hingga menjadi larutan sodium carbonate jenuh. Bahan baku kedua yakni gas carbon dioxide pada tangki penyimpanan (F-120) memiliki tekanan sebesar 70 atm, sehingga akan disesuaikan tekanannya hingga 2,5 atm dengan expansion valve (K-121) untuk menyesuaikan kondisi operasi pada reaktor (R-210). 2. Tahap reaksi

Pada tahap reaksi, larutan sodium carbonate dan gas karbon dioksida akan direaksikan di bubble reactor (R-210) pada temperatur 50°C dengan tekanan 2,5 atm dengan tujuan menghasilkan slurry sodium hydrogen carbonate. Larutan sodium carbonate dialirkan melalui bagian samping atas reaktor, sedangkan carbon dioxide diinjeksikan melalui bagian bawah reaktor dengan menggunakan sparger. Reaksi antara larutan sodium carbonate dan gas carbon dioxide pada kondisi operasi tersebut akan menghasilkan slurry sodium hydrogen carbonate dengan



konversi sebesar 90% - 95%. Reaksi pembentukan *sodium hydrogen carbonate* yaitu sebagai berikut :

$$Na_2CO_3(s) + H_2O(l) + CO_2(g) \rightarrow 2NaHCO_3(s)$$

Reaksi yang terjadi pada reaktor (R-210) tersebut berjalan secara eksoterm, sehingga diperlukan jaket pendingin untuk mempertahankan temperatur operasinya. Hasil reaksi tersebut kemudian diumpankan ke *rotary drum vacuum filter* (H-310) pada tahap pemisahan.

#### 3. Tahap pemisahan

Tahap pemisahan bertujuan untuk memisahkan cake sodium hydrogen carbonate dari mother liquornya, sehingga dihasilkan padatan sodium hydrogen carbonate dengan kadar air yang rendah. Slurry sodium hydrogen carbonate dialirkan menuju rotary drum vacuum filter (H-310) sehingga menghasilkan cake sodium hydrogen carbonate dan mother liquor. Mother liquor akan direcycle menuju rotary dissolver dan dilarutkan bersama sodium carbonate, sedangkan cake sodium hydrogen carbonate ditransportasikan oleh screw conveyor (J-311) dan menuju rotary dryer (B-320) untuk dilakukan proses pengeringan hingga diperoleh padatan sodium hydrogen carbonate kering.

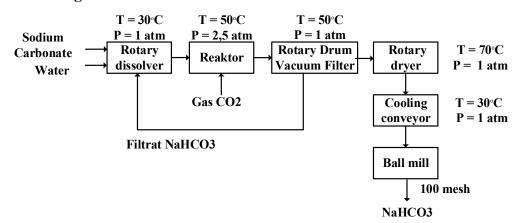
#### 4. Tahap *finishing*

Tahap *finishing* bertujuan untuk menghasilkan padatan kering *sodium hydrogen carbonate* dengan ukuran padatan sebesar 100 mesh dan dengan kemurnian 99%, sehingga produk dapat dipasarkan. *Cake sodium hydrogen carbonate* akan dikeringkan dalam *rotary dryer* (B-320). Pada *rotary dryer* (B-320) menggunakan udara kering yang di blower (G-321), lalu udara tersebut akan dipanaskan dengan *burner* (E-322) hingga mencapai 85°C untuk kemudian dikontakkan menuju *rotary dryer* (B-320) untuk mengeringkan *cake sodium hydrogen carbonate*. Setelah itu, padatan kering *sodium hydrogen carbonate* yang keluar dari *rotary dryer* (B-320) didinginkan menggunakan *cooling screw conveyor* (J-330) hingga mencapai temperatur 30°C. Padatan *sodium hydrogen carbonate* kemudian diumpankan ke dalam *ball mill* (C-340) untuk dilakukan proses *size reduction*, sehingga diperoleh serbuk dengan ukuran 100 mesh. Serbuk padatan *sodium hydrogen carbonate* yang telah mencapai 100 mesh kemudian di ditampung



dalam silo penyimpanan (F-350) produk dengan suhu ruang (30°C pada 1 atm) untuk dilakukan proses pengemasan.

### II.4 Blok diagram Alir





### II.5 Flowsheet Pengembangan

